

**ANALISIS PERAN TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN (TKSK)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DINAS SOSIAL KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



Diajukan Oleh:

NUR ADIL WARUWU

NIM. 07011182025047

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**“ANALISIS PERANTENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN (TKSK)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DINAS SOSIAL KABUPATEN OGAN ILIR”**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**

Oleh :

**NUR ADIL WARUWU
NIM.07011182025047**

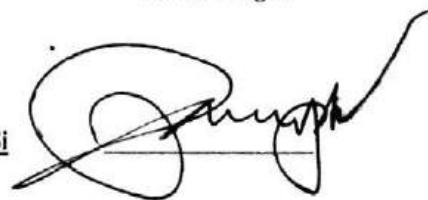
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 29 Juli 2024

Pembimbing

Tanda Tangan

Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si

NIP.198801272019031005



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**

**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS PERAN TENAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN (TKSK)
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DINAS SOSIAL KABUPATEN OGAN ILIR**

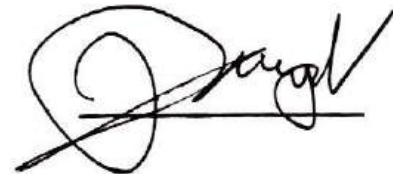
SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada Tanggal 31 Juli 2024
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Pembimbing

Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.Si

NIP.198801272019031005



Penguji

1. Lisa Mandasari, S.IP., M.Si

NIP. 198603272023212029



2. Dian Anggraini, S.IP., M.Si

NIP. 198108142023212021



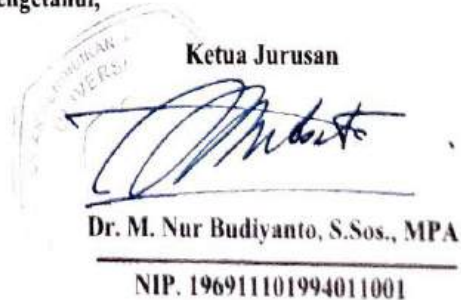
Mengetahui,


Dekan FISIP Unsri




Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990032004

Ketua Jurusan




Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Adil Waruwu

NIM : 07011182025047

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan,

Indralaya, 29 Juli 2024



Nur Adil Waruwu

NIM. 07011182025047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Komitmen yang dimulai atas dasar iman, harus dipertanggungjawabkan dengan iman”

(2 Korintus 3:12)

Saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

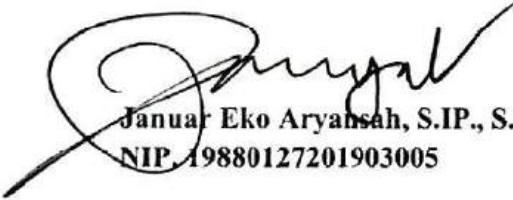
1. Diri sendiri
2. Kedua orangtua saya, Ayah dan Ibu
3. Seluruh keluar yang saya kasihi
4. Dosen dan Staf Pegawai FISIP Unsri yang saya hormati
5. Almamater kebanggaan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kesejahteraan yang semakin kompleks sehingga penanganan kesejahteraan masyarakat memerlukan tenaga-tenaga yang profesional dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah naratif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Penelitian ini menganalisis bagaimana peran TKSK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir menggunakan Peraturan Kementerian Sosial No. 28 Tahun 2018 tentang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dengan 3 indikator yaitu koordinasi, fasilitasi, dan administrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir dapat dikatakan optimal meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan. Melalui penelitian ini, penulis menyarankan agar pemerintah meningkatkan kerja sama yang baik antara pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial masyarakat, baik dari pusat maupun di tingkat kabupaten, kecamatan, dan lembaga tertentu, serta mempertimbangkan jumlah TKSK yang ditugaskan di setiap kecamatan yang jangkauannya terlalu luas untuk 1 orang.

Kata Kunci: Analisis Peran, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan, Kesejahteraan

Pembimbing



Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.SI
NIP. 19880127201903005

Indralaya, 29 Juli 2024

**Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



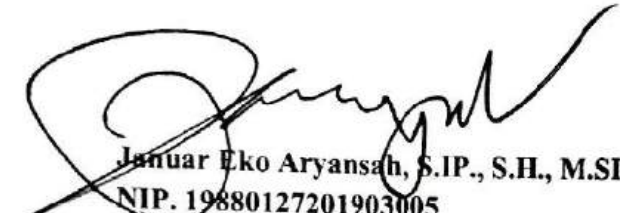
**Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

ABSTRACT

This research is motivated by the increasingly complex welfare problems so that the handling of community welfare requires professional personnel in carrying out their duties and obligations. The research method used in this research is qualitative narrative by using data collection techniques through interviews, observations, and documentation. This study analyzes the role of TKSK in improving community welfare at the Ogan Ilir Regency Social Service using Ministry of Social Affairs Regulation No. 28/2018 concerning District Social Welfare Workers (TKSK) with 3 indicators, namely coordination, facilitation, and administration. The results of this study indicate that the role of Sub-District Social Welfare Workers (TKSK) in the Social Service of Ogan Ilir Regency is optimal even though there are still shortcomings in its implementation. Through this research, the author suggests that the government improve good cooperation between interested parties in the implementation of community social welfare, both from the center and at the district, sub-district and certain institutions, and consider the number of TKSK assigned to each sub-district whose coverage is too wide for 1 person.

Keywords: Role Analysis, Sub-district Social Welfare Workers, Welfare

Pembimbing



Januar Eko Aryansah, S.IP., S.H., M.SI
NIP. 19880127201903005

Indralaya, 29 Juli 2024

**Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan usulan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) pada Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Usulan skripsi ini juga dapat terselesaikan berkat doa dan dukungan, bimbingan, petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang saya kasihi (Yuliaro Waruwu dan Meliria Gulo) terima kasih sudah berjuang untuk kami. Meskipun Ayah dan Ibu tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anak-anaknya untuk mencapai cita-cita. Terima kasih atas izin dan kepercayaan, serta penantian kalian terhadap keberhasilan saya di perguruan tinggi, doa terbaik yang ayah dan ibu panjatkan kepada Tuhan menjadi semangat dan kekuatan bagi saya dalam menghadapi masa-masa yang sulit.
2. Saudara saudariku tercinta (Rintah Wan Sudi Waruwu, Eka Firman Waruwu, Agus Hazri Yanto Waruwu, Alvin Waruwu) yang selalu memberikan doa dan dukungannya, terima kasih sudah menjadi penyemangat bagi saya selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

4. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Kepala Jurusan Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
6. Januar Eko Aryansyah, S.IP., S.H., M.Si selaku Dosen Pembimbing saya, yang telah meluangkan waktunya serta memberikan bimbingan dan bantuan selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang sudah berkenan membagikan ilmu selama saya menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
8. Admin Jurusan Administrasi Publik dan seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang telah membantu proses administrasi.
9. Seluruh teman-teman di Keluarga Besar Baluse Unsri.
10. Teman Main Bela yaitu kak Mesra Mendrofa, kak Cindy Daeli, kak Cici Waruwu, Suasti Daeli, dan Lili yang sudah mengingatkan, memberikan semangat dan dukungan selama proses perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir ini.
11. Adik-adik di kos Cetam yaitu Lili, Uci Gulo dan Kezia Zebua yang memberikan dukungan selama menyelesaikan tugas akhir.
12. Om Ernes dan Tante Dian, serta teman-teman CDC BONAVENTURA yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan membantu dalam doa untuk kelancaran proses perkuliahan selama menempuh pendidikan di Unsri hingga sampai di tahap akhir penyelesaian skripsi.

13. Terima kasih kepada pihak Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir yang sudah membantu memberikan arahan dan informasi selama melakukan penelitian, terutama kepada ibu Hj. Sri Minarni, S.H., M.Si dan ibu Dessy Handayani, S.Kom, serta TKSK yang ada di 16 Kecamatan Kabupaten Ogan Ilir.
14. Rekan-rekan seperjuangan dalam melakukan penelitian yaitu Nurjana, M. Satrya Wahyuda, dan Khansa Rifqah Azzafirah, terimakasih sudah menjadi teman yang baik dan saling mengingatkan akan tugas akhir dan saling memberikan informasi.
15. Teman-teman angkatan 2020 Jurusan Administrasi Publik yang telah membantu dan saling mendukung dalam perkuliahan
16. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini, saya ucapkan terima kasih.
17. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang selalu semangat dan berusaha melakukan yang terbaik meskipun banyak kelemahan dan keterbatasan, namun tidak berhenti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selalu bersyukur atas kesehatan dan kekuatan yang luar biasa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan sangat jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis sangat memohon kritik dan saran yang bersifat membangun. Besar harapan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Indralaya, 29 Juli 2024

Nur Adil Waruwu

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Persetujuan Tim Penguji	iii
Lembar Pernyataan Orisinalitas	iv
Motto dan Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
Daftar Singkatan	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Dan Teori	10
2.2 Analisis Peran	10
2.3 Definisi Peran.....	12
2.4 Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	13
2.4.1 Pengertian TKSK.....	13

2.4.2 Tugas dan Fungsi TKSK.....	13
2.4.3 Kriteria TKSK.....	16
2.5 Kesejahteraan Sosial	17
2.6 Penelitian Terdahulu	18
2.7 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Definisi Konsep.....	28
3.3 Fokus Penelitian	29
3.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.5 Informan Penelitian.....	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
3.8 Teknik Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	39
4.1.1 Kabupaten Ogan Ilir	39
4.1.2 Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir.....	43
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	49
4.2.1 Koordinasi	50
4.2.2 Fasilitasi	57
4.2.3 Administrasi	64
4.2.4 Matriks Hasil Temuan.....	68
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2. Fokus Penelitian	29
Tabel 3. Informan Penelitian	32
Tabel 4. Jumlah Desa/Kelurahan Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan Kecamatan .	40
Tabel 5. Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Ilir berdasarkan Kecamatan	41
Tabel 6. Matriks Hasil Temuan	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 2. Alur Analisis Data.....	37
Gambar 3. Peta Kabupaten Ogan Ilir.....	42
Gambar 4. Struktur Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir.....	45
Gambar 5. Kata yang Sering Muncul dalam Data.....	49
Gambar 6 Hierarchy Chart Indikator Koordinasi.....	51
Gambar 7. Hierarchy Chart Indikator Fasilitasi.....	58
Gambar 8. Hierarchy Chart Indikator Administrasi.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Tabel Matriks Hasil Wawancara
- Lampiran 3. SK Pembimbing
- Lampiran 4. Persetujuan Sempro
- Lampiran 5. Revisi Sempro
- Lampiran 6. Lembar Perbaikan Kompre
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Hasil Pengecekan Similarity

DAFTAR SINGKATAN

TKSK	: Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
PERMENSOS	: Peraturan Menteri Sosial
PMKS	: Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
KPM	: Keluarga Penerima Manfaat
DTKS	: Data Terpadu Kesejahteraan Sosial
PSKS	: Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
PKH	: Program Keluarga Harapan
SK	: Surat Keputusan
ODGJ	: Orang Dengan Gangguan Jiwa
BWBP	: Bekas Warga Binaan Pemasyarakatan
BPNT	: Bantuan Pangan Non Tunai
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
HAM	: Hak Asasi Manusia
BMN	: Barang Milik Negara
TMP	: Taman Makam Pahlawan
PMBS	: Pekerja Migran dengan Bermasalah Sosial
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif
ODHA	: Orang dengan HIV/AIDS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan sosial adalah isu penting dalam masyarakat dan memiliki dampak besar bagi kehidupan warga negara. Setiap individu dan masyarakat menginginkan kesejahteraan, bahkan menjadi tujuan yang diperjuangkan oleh negara karena dengan mendapatkan kesejahteraan maka otomatis keperluan material, spiritual, dan sosial masyarakat terpenuhi dan pantas, bahkan dapat dikembangkannya sendiri sehingga fungsi sosialnya terlaksana dengan baik. Kesejahteraan sosial merupakan suatu bidang kegiatan yang menyangkut kegiatan yang terorganisir yang biasanya diselenggarakan oleh lembaga untuk dijadikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial dalam masyarakat. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial merupakan tindakan seluruh masyarakat tanpa terkecuali termasuk pemerintah pusat ataupun daerah yang terstruktur dan berkelanjutan yang berorientasi pada pelayanan sosial dalam mencukupi keperluan dasar seluruh masyarakat Indonesia, yang terdiri atas rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial bagi warga negara. Kesejahteraan ini sebagai tujuan dan alat ukur kesuksesan sebuah pemerintahan dalam menjalankan negaranya.

Pemerintah sebagai garda terdepan yang harus lebih peka terhadap problema yang terjadi di dalam masyarakat sudah banyak merealisasikan program untuk mengatasi kesenjangan yang terjadi terutama dalam bidang sosial. Tidak tertutup kemungkinan bagi masyarakat untuk memberikan kontribusi terbaiknya untuk meningkatkan

partisipasi masyarakat terhadap kepedulian masalah sosial. Negara memiliki tanggung jawab dan kewajiban memberikan rasa aman bagi seluruh warga negara agar terhindar dari segala ancaman dalam bentuk apapun, termasuk ancaman dalam mendapatkan hak untuk hidup dan mempertahankan kehidupan. Untuk itu, pemerintah sebagai

Dalam konteks keamanan ini yang dapat dilakukan negara untuk mewujudkan tujuan ini adalah membuat kebijakan yang berorientasi pada kesejahteraan, yang kemudian muncul istilah kebijakan sosial yang menunjukkan suatu negara yang pemerintahannya menyiapkan pelayanan sosial kepada warga negaranya. Berbagai program dan kegiatan yang telah dijalankan oleh pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial masyarakat. Pancasila sebagai dasar negara dan UUD RI Tahun 1945 telah menegaskan bahwa negara bertanggung jawab melindungi seluruh penduduk Indonesia dan mewujudkan kesejahteraan umum dengan tujuan melaksanakan keadilan sosial bagi setiap warga negara Indonesia secara merata. Pasal 3e Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 mengenai Kesejahteraan Sosial secara eksplisit menetapkan bahwa tujuan pelaksanaan kesejahteraan sosial untuk membangun kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan sosial secara terstruktur dan berkelanjutan. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sebagai orientasi terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu salah satunya kebijakan tentang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan yang diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018. Realisasi upaya kesejahteraan sosial di lingkungan kecamatan tentunya diperlukan peningkatan peran dan fungsi TKSK sebagai bentuk keterlibatan masyarakat.

Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir sebagai lembaga pemerintah daerah yang kehadirannya sangat berperan penting dan berkaitan erat dengan keberadaan Kementerian Sosial yang memiliki tujuan utama di bagian pembangunan sosial. Tujuan utamanya untuk mendukung Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan mencapai perencanaan, pelaksanaan, dan pelayanan prima kepada masyarakat sebagai dukungan terhadap tugas daerah dibidang sosial. Dalam hal ini, sangat dibutuhkan tenaga sumber daya manusia yang memadai, dalam arti mampu bekerjasama dengan baik sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dan mendukung tercapainya tujuan pemerintahan. Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir memiliki peran penting dalam mengembangkan dan mengimplementasikan program-program yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang membutuhkan. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi dan tantangan dalam bidang kesejahteraan sosial. Berdasarkan data BPS, jumlah warga miskin di kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2023 berjumlah 59,33 ribu jiwa, hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Ilir menduduki peringkat ke 9 jumlah penduduk miskin di Sumatera Selatan.

Partisipasi aktif masyarakat khususnya di Kabupaten Ogan Ilir mempunyai peran penting dalam keberhasilan pembangunan kesejahteraan sosial. Pemerintah terus meningkatkan keterlibatan masyarakat dimana usaha ini dilakukan dengan tujuan pelaksanaan kesejahteraan sosial sebagai prioritas Kementerian Sosial. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memberdayakan keberfungsian sosial masyarakat dalam menghadapi permasalahan sosial. Seseorang atau individu yang menghadapi problema kesejahteraan sosial disebut Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) meliputi perseorangan, keluarga, atau mencakup sekelompok orang yang disebabkan oleh hambatan atau faktor lainnya sehingga tidak mampu melakukan fungsi sosialnya dan tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya baik material, spiritual, dan sosial dengan memadai dan pantas. Saat ini, Kementerian Sosial Republik Indonesia mencatat ada 26 jenis PMKS yaitu sebagai berikut.

1. Anak balita terlantar,
2. Anak terlantar,
3. Keluarga dengan bermasalah sosial psikologi,
4. Penyandang disabilitas,
5. Tuna susila,
6. Gelandangan,
7. Pengemis,
8. Pemulung,
9. Etnis minoritas,
10. Bekas Warga Binaan Pemasyarakatan (BWBP),
11. Penderita HIV/AIDS (ODHA),
12. Korban penyalahgunaan NAPZA,
13. Korban perdagangan manusia,
14. Korban kekerasan,
15. Pekerja migran dengan bermasalah sosial (PMBS),
16. Korban bencana alam,
17. Korban bencana sosial,

18. Perempuan dari golongan sosial ekonomi lemah,
19. Fakir miskin,
20. Keluarga yang tinggal di rumah tidak layak huni,
21. Anak yang membutuhkan perlindungan khusus,
22. Anak yang menghadapi permasalahan hukum,
23. Anak jalanan,
24. Lansia terlantar,
25. Penyandang disabilitas pengidap HIV/AIDS, dan
26. Komunitas adat terpencil.

Salah satu aspek penting dari upaya meningkatkan kesejahteraan sosial adalah adanya Program Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) berguna meningkatkan kesejahteraan sosial warga negara yang berada di kecamatan, khususnya di tingkat kecamatan. Program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, mengurangi ketidaksetaraan sosial, dan meningkatkan akses masyarakat terhadap berbagai layanan sosial. Kecamatan yang merupakan unit administrasi pemerintahan di Indonesia yang berada di bawah kabupaten/kota. Setiap kecamatan memiliki satu orang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) yang bertanggungjawab mengidentifikasi masalah dan memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan. Adapun tujuan ditetapkannya TKSK di kecamatan adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial; melakukan koordinasi dengan lembaga sosial lainnya seperti Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial sebagai bentuk upaya perwujudan kesejahteraan sosial; dan membangun kerja sama dan mensinergikan

program penyelenggaraan kesejahteraan sosial dengan program pembangunan lainnya yang saling berkaitan.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi yang berkaitan dengan TKSK, dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa sejak tahun 2009 sampai sekarang ada beberapa kontribusi yang telah dilakukan oleh TKSK Kabupaten Ogan Ilir di dalam masyarakat sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan, diantaranya memberikan bantuan kepada masyarakat yang tergolong dalam Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) tetapi tidak menerima bantuan. Tindakan yang dilakukan oleh TKSK dalam permasalahan seperti ini adalah mendatangi warga yang bersangkutan dengan meminta datanya untuk diperiksa, kemudian diserahkan ke Dinas Sosial agar warga tersebut direkomendasikan ke pusat supaya dimasukkan ke DTKS. Sebagai perpanjangan tangan Kementerian Sosial di tingkat Kecamatan, TKSK juga sering melakukan pendampingan dan bimbingan sosial terhadap PMKS. Sebagian diantaranya seperti ketika Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dibagikan, maka TKSK memberikan edukasi kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) agar uang itu digunakan dengan baik sesuai dengan instruksi dari pusat yaitu untuk memenuhi kebutuhan pokok, seperti membeli beras, telur, minyak, dan lain sebagainya. Ada juga fasilitasi yang pernah dilakukan oleh TKSK terhadap disabilitas yaitu mengajukan ke Dinas Sosial agar memberikan bantuan berupa tongkat, kursi roda, alat pendengar, dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan yang bersangkutan. Penelitian ini tidak mengkaji peran TKSK terhadap keseluruhan jenis PMKS melainkan hanya berfokus pada beberapa saja yaitu keluarga yang tinggal di rumah tidak layak huni, lansia, ODGJ, anak yatim, dan juga membahas

tentang fasilitasi yang diberikan TKSK dengan KPM yang merupakan penerima BPNT sebagai bantuan kepada PMKS. Keberadaan TKSK di lingkungan kecamatan dapat dikatakan cukup membantu PMKS yang bermasalah atau membutuhkan bantuan. Peminat untuk menjadi TKSK di setiap Kecamatan Kabupaten Ogan Ilir berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh tersebar atau tidak informasi mengenai perekrutan TKSK itu sendiri di tingkat kecamatan.

Ditemukan pula beberapa kendala yang menghambat tercapainya tujuan penetapan TKSK, sehingga perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir terhambat. Diantaranya adalah kurangnya koordinasi pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan bantuan sosial, minimnya pendanaan atau honor yang diberikan kepada TKSK yaitu satu juta per bulan sehingga terbatas dalam menjalankan perannya di dalam lingkup penugasan yang sangat luas. Mengingat dalam satu kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir mempunyai paling sedikit desa/kelurahan dengan jumlah 10, yaitu Kecamatan Lubuk Keliat dan jumlah desa/kelurahan paling banyak adalah Kecamatan Pemulutan sebanyak 25 Desa/Kelurahan.

Adapun maksud dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui peran Tenaga Kesejahteraan Sosial kecamatan (TKSK) dalam meningkatkan kesejahteraan di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir. Peneliti membatasi lingkup penelitian dan berfokus pada 3 orang TKSK dari 16 TKSK Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir yaitu Kecamatan Tanjung Batu yang terdiri atas 21 Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk kecamatan terbanyak di Kabupaten Ogan Ilir yaitu 49.328 jiwa, Kecamatan Sungai Pinang yang terdiri atas 13 Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk 27.365 jiwa, dan

Kecamatan Pemulutan Selatan terdiri atas 15 Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk 17.865 jiwa. Alasan penulis memilih Kecamatan di atas adalah karena merupakan TKSK yang ditugaskan di Kecamatan tersebut telah mengabdikan sejak ditetapkannya TKSK oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia pada tahun 2009 sampai sekarang, yang tentunya memiliki pemahaman dan pengalaman dalam bidangnya serta mampu memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Masalah kesejahteraan di Kabupaten Ogan Ilir semakin lama semakin kompleks dan jika dibiarkan dapat membahayakan kehidupan masyarakat dan hak untuk mendapatkan kehidupan yang layak tentunya akan terancam. Dampak yang ditimbulkan oleh kurangnya kesejahteraan di tengah-tengah masyarakat dapat menimbulkan masalah baru, salah satunya adalah kekerasan yang meliputi kekerasan emosional dan kekerasan fisik. Untuk itu, penanganan kesejahteraan masyarakat memerlukan tenaga-tenaga yang profesional dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya penelitian ini, diharapkan agar bisa memberikan manfaat yang baik di kemudian hari, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi, bahan referensi, dan memberikan contoh bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap Instansi Pemerintah, seperti Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir, Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, serta Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) di Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvian, Y., Agustina, C. I. (2022). Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dalam Pendampingan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Jurnal JISIPOL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung* Volume 6, Nomor 3, November 2022 (57-78) Volume 6, Nomor 3, November 2022 (57-78)
- Andrianto, W., Soeaidy, M. S., & Rengu, S. P. (2021). Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam Penanggulangan Masalah Kesejahteraan Sosial (Studi Pada Dinas Sosial Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 2, Hal. 202-209
- Bata, S. S., Muda, L., & Abdussamad, Z. (2020). The Effectiveness of the Role of Sub-District Social Welfare Workers (TKSK) In the Poverty Prevention Program in the Social Office of Bone Bolango Regency. *Journal of Economic, Business, and Administration (JEBA)* Vol. 1, No 2, Hal 23–33.
- Dinas, N. (2020). *Kementerian Sosial Republik Indonesia Sekretariat Jenderal*. 28, 28–30.
- Fitriana Sari, I., & Rafi, M. (2023). Dampak Evolusi Perlindungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1080–1087. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8476>
- Hizriatul, P., Noery, F., Syam, H. M., & Sartika, M. (2022). Kebijakan informasi badan pengembangan sumber daya manusia (BPSDM) aceh dalam menyebarkan informasi kepada publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK*, 7(3). www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP
- Menteri Sosial Republik Indonesia, Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2018 Tentang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (4 ed.). United State America: Sage Publications.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *Jurnal EL-RIYASAH*, 11(1), 67. <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>
- Nugroho, B. A, dkk. (2021). Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Bantuan Program Sembako (BPS) di

Kabupaten Sumedang. *Jurnal Prosiding Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung*, 227–240.

- Nurul Fika, A. F. dan A. Q. (2023). Analisis Kebijakan Versi William Dunn dalam Pondok Pesantren Modern. *Journal on Education*, 5(4), 16737–16747.
<https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/2861>
- Pangestu Akbar, Suman Agus. (2021). Analisis Program Pemerintah Desa dalam Penanggulangan Bencana Kemiskinan di Desa Gunungronggo. *Malang: Universitas Brawijaya 2021*
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 Tentang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
- Rahayu, P., dkk. (2021). Peran tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) pada Masa Pandemi Covid-19 (n.d.). *Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat P-ISSN: 2338-607X I E-ISSN: 2656-7741*
- Saputro, H. J. (2021). Kebijakan Publik Terhadap Pengguna Narkoba Yang Dihukum Pasal 127 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. *Ilmiah Publika*, Universitas, H., Putih, K., Jakarta, 9(1), 25–41.
- Sary, D., dkk. (2021). Identifikasi Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial Masyarakat Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. *Jurnal Sosio Informa: Kajian permasalahan social dan usaha kesejahteraan social*, Vol. 7 No. 02 Mei-Agustus 2021 (136-157)
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Statistik, B. P., & Selatan, P. S. (2022). *Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2022 Provinsi Sumatera Selatan*. 30.
- Studi, P., Sosial, K., Dakwah, F. (2022). Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) pada Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Masalah Kemiskinan. *Ilmu, D. A. N., Syarif, U. I. N., & Jakarta, H. (2022)*.
- Tria, D., & Praja, A. (2014). *Pengaruh Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Dalam Mewujudkan Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kabupaten Garut*. 1989, 49–55.
- Wakka, Abdul Kadir. (2014). Analisis Stakeholder Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mengkendek. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 3(1), 47-45.

Yunus, E. Y. (2021). Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Tksk) Dalam Mendampingi Masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Pmks) Di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*, 3(1), 62–70. <https://doi.org/10.51747/publicio.v3i1.715>